

15

FAIDAH BULAN SHOFAR



Muhammad Shalih al-Munajjid



Al-Wasathiyah Wal I'tidal
Digital Publishing



15

FAIDAH SEPUTAR BULAN

SHOFAR



Penyusun :

Syaikh Muhammad Shâlih al-Munajjid

Alih Bahasa :

Abû Salmâ Muhammad Rachdie, S.Si

Al-Wasathiyah wal J'tidâl

Digital Publishing

2017

alwasathiyah.com/ebooks

FREE EBOOK
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

1st Publication : Shofar, 1439 H

10
فَائِدَةٌ فِي شَهْرِ شَوَّالٍ
15 FAIDAH SEPUTAR BULAN
SHOFAR

© Copyright bagi ummat Islam.

Silakan memperbanyak, mencetak, mengkopi dan mendistribusikan ebook ini selama tidak diperjualbelikan atau dikomersialisasikan.



Al-Wasathiyah wal J'idal
Digital Publishing
2017

alwasathiyah.com/ebooks

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala pujian dan sanjungan hanyalah milik Allâh Rabb semesta alam. Sholawat dan Salam semoga senantiasa tercurah-kan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat dan siapa saja yang meniti jalan mereka dengan baik.

Ebook yang ada di hadapan para pem-baca budiman ini adalah risalah yang di-tulis oleh Syaikh Muhammad bin Shâlih al-Munajjid *hafizhahullâhu* seputar bulan Shafar.

Isinya yang ringkas dan padat, namun tetap sarat manfaat, mendorong kami untuk menerjemahkannya dan mem-publikasikannya sebagai e-book agar dapat lebih mudah dibaca, dipelajari, difahami dan diamalkan.

Semoga upaya yang sederhana ini, dapat memberikan manfaat dan menjadi amal yang senantiasa mengalir pahalanya. Segala bentuk masukan, kritik dan saran dengan senang hati kami terima.

Cinere, 3 Shofar 1439 H.

23 Oktober 2017

Moch. Rachdie Pratama, S.Si.

BIOGRAFI SINGKAT SYAIKH AL-MUNAJJID

Beliau adalah Syaikh yang mulia, Muhammad bin Shâlih al-Munajjid -semoga Allâh menjaga dan melindungi beliau-. Beliau lahir pada tanggal 30 Dzulhijjah 1380 H.

Pendidikan beliau dari SD hingga SMA adalah di Riyadh, lalu saat menginjak kuliah, beliau pindah ke Zhahran, KSA. Dari muda beliau sudah *concern* dengan ilmu syar'i dan semangat di dalam mempelajarinya.

Diantara guru-guru beliau yang paling utama adalah al-'Allâmah Ibnu Bâz (beliau bermulazamah dengan Syaikh Ibnu Bâz selama lebih dari 15

tahun), al-‘Allâmah Ibnu ‘Utsaimîn dan Ibnu Jibrîn. Selain itu beliau juga banyak mengambil ilmu dari Syaikh ‘Abdurrahman bin Nâshir al-Barrak. Dalam bidang al-Qur’an, beliau belajar dibawah bimbingan Syaikh Sa’îd Âlu ‘Abdullâh.

Diantara guru-guru beliau pula adalah Syaikh Shâlih al-Fauzân, Syaikh ‘Abdullâh al-Ghunaimân, Syaikh Muhammad Walad Sayyidil Habîb asy-Syinqithî, Syaikh Abdulmuhsin al-Zamîl, Syaikh ‘Abdurrahman al-Mahmûd, dll.

Beliau adalah salah satu ulama, da’i dan pendidik yang paling produktif. Ada ribuan ceramah beliau baik audio maupun visual dalam berbagai bidang ilmu agama, kurang lebih 4.500 jam

selama 23 tahun aktivitas dakwah di channel dakwah radio dan TV.

Tulisan-tulisan beliau, baik berupa buku yang tercetak dalam berjilid-jilid, artikel/makalah termasuk buku digital dapat dengan mudah kita dapatkan dari internet.

Beliau sampai saat ini tercatat sebagai penanggung jawab situs tanya jawab Islam yang sangat bermanfaat, **islamqa.info** yang mulai beroperasi dari tahun 1996. Ada puluhan ribu artikel tanya jawab di dalamnya yang sarat akan manfaat dan ilmu.

Selain itu beliau juga mengampu grup *Zâdul ‘Ilmiyyah* yang mempublikasikan berbagai program ilmiah secara online, seperti ebook, kajian online, dll.

Semoga Allâh membalas beliau dengan kebaikan, memanjangkan usianya di atas ketaatan, meluruskan langkah-langkah beliau, dan mengistiqomahkan beliau di atas kebenaran.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول
الله.

فهذه فوائد وخلاصات مجموعة في: شهر
صَفَرٍ، أسأل الله أن ينفع بها، وأن يجزي خيراً كلَّ
مَنْ شارك وأعان في إعداد هذه المادة ونشرها.

Segala puji hanyalah milik Allâh.
Sholawat dan salam semoga
senantiasa terlimpahkan kepada
Rasulullâh.

Berikut ini adalah faidah dan ringkasan
yang menghimpun permasalahan sepu-
tar **BULAN SHOFAR**. Saya memohon
kepada Allâh agar menjadikannya ber-
manfaat dan membalas dengan kebaik-

an setiap orang yang turut serta memberi andil dan mendukung penyusunan risalah ini dan penyebarannya.

Muhammad Shâlih al-Munajjid



15 FAIDAH SEPUTAR BULAN SHOFAR

FAIDAH PERTAMA

شهر صَفَر هو الشهر الثاني من الشهور
الهجرية بعد «المحرّم».



1 Bulan **Shofar** itu adalah bulan kedua diantara bulan-bulan Hijriah setelah bulan Muharram.



FAIDAH KEDUA

سُمِّيَ شَهْرُ صَفَرٍ بِذَلِكَ؛ لِإِصْفَارِ مَكَّةَ
مِنْ أَهْلِهَا إِذَا سَافَرُوا فِيهِ، وَقِيلَ: خَلُّوا
بُيُوتَهُمْ مِنْهُمْ حِينَ يَخْرُجُونَ لِلْقِتَالِ
وَالْأَسْفَارِ، يُقَالُ: «صَفَرَ الْمَكَانَ»: إِذَا خَلَّاهُ.^(١)

2 Bulan ini dinamakan dengan bulan **Shofar** karena *ishfâr* (kosongnya) kota Makkah dari para penghuninya karena melakukan safar di bulan ini. Ada yang berpendapat, “Rumah-rumah kosong dari penghuninya karena mereka banyak yang keluar untuk berperang dan safar.

Apabila dikatakan, *Shofirol Makân* (mengosongkan tempat) yaitu apabila

rumah tersebut tidak berpenghuni
(kosong).¹



¹ Lihat : *Lisânul ‘Arob* (IV/462) dan *Tafsîr Ibnu Katsîr* (IV/146).

FAIDAH KETIGA

كان للعرب في شهر صفر مُنكرانِ عظيمان:  الأول: التلاعب فيه تقديمًا وتأخيرًا، فيجعلونه بدلًا من «المحرّم»، كما قال الله تعالى عنهم: ﴿إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحِلُّونَهُ عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُوَاطِّئُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيَحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ﴾ [التوبة: ٣٧].

والمنكر الثاني: التشاؤم منه؛ فقد كان اعتقادهم في صفر مذموماً؛ فأبطل الإسلام ذلك.

3 Dahulu, bangsa Arab di bulan Shafar, memiliki 2 kemungkaran besar :

Pertama : mempermainkan bulan Shofar baik dengan cara memajukan ataupun memundurkan, kemudian menjadikannya sebagai pengganti bulan

Muharram. Sebagaimana firman Allâh

ﷻ tentang mereka -banga Arab ini- :

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ
كَفَرُوا يُحِلُّونَهُ عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُوَاطِّئُوا عِدَّةَ مَا
حَرَّمَ اللَّهُ فَيَحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ ۗ

“Sesungguhnya pengunduran (bulan haram) itu hanya menambah kekafiran. Orang-orang kafir disesatkan dengan (pengundur-an) itu. Mereka menghalalkannya suatu tahun dan mengharamkannya pada suatu tahun yang lain, agar mereka dapat menyesuaikan dengan bilangan yang diharamkan Allah, sekaligus mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah.” [QS at-Taubah : 37].

Kemungkaran Kedua : *Tasyâ`um*
(merasa sial) dengan bulan ini. Keyakin-
an Bangsa Arab tentang bulan Shofar ini
amatlah tercela, sehingga Islam mem-
batalkan keyakinan mereka ini.



FAIDAH KEEMPAT

فلا يجوز التشاؤم بأيام شهر صَفَرٍ ولا
لياليه؛ فهذا من أفعال الجاهليَّة التي
أبطلها الإسلام.

ففي الحديث: «لا عَدْوَى، ولا طَيْرَةَ، ولا هامةً،
ولا صَفَرَ»^(١).

4 Tidak boleh *tasyâ`um* (merasa
sial) dengan hari-hari di bulan
Shofar ini maupun di malam
harinya. Karena hal ini termasuk
perbuatan Jahiliyah yang dibatalkan oleh
Islam.

Di dalam hadits disebutkan :

لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ وَلَا هَامَةَ وَلَا صَفَرَ

“Tidak ada *‘Adwâ* (penularan penyakit), tidak ada *Thiyaroh* (anggapan sial), tidak ada *Hâmah* (keyakinan mayit bangkit kembali) dan tidak ada *Shofaro* (anggapan Shofar sebagai bulan sial).”²

Penjelasan Hadits :

[(لا عَدْوَى): نَفْيٌ لِعِتْقَادِ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ أَنَّ هَذِهِ الْأَمْرَاضَ تُعْدِي بِطَبْعِهَا، مِنْ غَيْرِ اعْتِقَادِ تَقْدِيرِ اللَّهِ لَذَلِكَ.

Tidak ada *‘Adwâ*, yaitu penolakan terhadap keyakinan kaum Jahiliyah, bahwa penyakit itu menular secara alami tanpa diiringi keyakinan bahwa hal tersebut merupakan takdir Allâh ﷻ.

و(لا طَيْرَةَ): لا تَشَاؤُمْ.

Tidak ada *Thiyaroh*, yaitu *tasyâ`um* (anggapan siap)

² HR Bukhari (5707) dan Muslim (2220).

و(لا هامة): طائر يطير بالليل، كانوا يتشاءمون به. وقيل: كانوا في الجاهلية يعتقدون أن الميت إذا مات صارت روحه أو عظامه هامة، يعني: طائرًا يطير].

Tidak ada *Hâmah*, yaitu burung yang terbang di malam hari dan bangsa Arab menganggap sial jika mendapati burung ini.

Ada pula yang berpendapat maksudnya adalah kaum Jahiliyah meyakini bahwa mayit jika telah mati, ruh dan tulang belulanginya berubah menjadi *hâmah*, yaitu burung yang terbang (di malam hari)



FAIDAH KELIMA

قوله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لا صَفْرَ»: هو شهر «صَفْر» المعروف -على الصحيح-، الذي كان الْعَرَبُ

يتشاءمون به في الجاهليَّة، فأبطل النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذلك؛ فالمراد: نفي كونه مشئومًا؛ أي: لا شؤم فيه؛ بل هو كغيره من الأزمان، يُقدَّر فيه الخيرُ ويُقدَّر فيه الشرُّ^(١).

5 Sabda Nabi ﷺ : “Tidak ada *Shofar*”, yang dimaksud adalah bulan Shofar yang sudah diketahui bersama -menurut pendapat yang lebih kuat-, dimana bangsa Arab, mereka merasa sial dengan bulan ini di masa Jahiliyah. Maka Nabi ﷺ pun membatalkan anggapan sial ini.

Yang dimaksud dengan “*tidak ada Shofar*” adalah, menolak anggapan bulan ini sebagai bulan sial, yaitu tidak ada kesialan di dalamnya, dan bulan ini layaknya bulan-bulan lainnya, yang di dalamnya ada kebaikan dan ada pula keburukan.³



³ Lihat : *Lathâ`iful Ma`ârif* karya Ibnu Rojab (hal 74), dan *al-Qoulul Mufîd* karya Ibnu ‘Utsaimîn II/564)

FAIDAH KEENAM

فالتشاؤم بالزواج أو السَّفَر أو العمل
في شهر صَفَر، أو الامتِناع عن العمل
ومُزاولة الأمور الشخصية فيه، أو
إقامة الاحتفالات وتوزيع الأَطعمة والحُلوى بعد
انقضائه، تشاؤمًا به؛ كَلَهُ مِنَ الطَّيْرَةِ الْمَنْهِيَّةِ عَنْهَا.

6 *Tasyâ`um* (merasa sial) di bulan Shofar apabila menikah, safar (plesir) atau bekerja. Atau bahkan berpantang diri untuk beraktivitas dan terlibat dalam praktek untuk urusan pribadi, atau menyelenggarakan perayaan, membagi-bagi makanan dan manisan setelah berlalunya bulan Shofar, kesemua hal ini

termasuk bentuk *thiyaroh* (anggapan sial) yang terlarang.



FAIDAH KETUJUH

شَهْرٌ صَفَرٌ كَغَيْرِهِ مِنْ بَاقِي شَهْرٍ اللَّهُ
تَعَالَى، لَيْسَ شَهْرٌ خَيْرٌ وَلَا شَرٌّ؛ بَلْ هُوَ
مِنْ أَيَّامِ اللَّهِ الَّتِي يَقَعُ فِيهَا الْخَيْرُ وَالشَّرُّ
-كَبَاقِي الْأَيَّامِ وَالشُّهُورِ-، وَالْأَزْمِنَةُ لَا دَخَلَ لَهَا فِي
التَّأثيرِ وَتَقْدِيرِ اللَّهِ تَعَالَى؛ فَالْأُمُورُ كُلُّهَا بِيَدِ اللَّهِ تَعَالَى
وَحَدِّهِ، وَلَا يَقَعُ إِلَّا مَا قَدَّرَهُ اللَّهُ، كَمَا قَالَ سُبْحَانَهُ:
﴿قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا
وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ﴾ [التوبة: ٥١].

7 Bulan Shofar itu tidak ada bedanya dengan bulan-bulan lainnya, ia bukanlah termasuk bulan baik atau bulan buruk. Namun ia termasuk hari-hari yang di dalamnya ada kebaikan dan keburukan, tak ubahnya seperti hari-hari dan bulan-bulan

lainnya. Dan waktu yang tidak bisa berpengaruh terhadap ketentuan dan takdir Allâh ﷻ. Semuanya berada di bawah kuasa Allâh ﷻ semata, tidaklah sesuatu itu terjadi, melainkan atas takdir Allâh ﷻ, sebagaimana firman Allâh ﷻ :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا
وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

“Katakanlah (Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman.” [QS at-Taubah : 51].



FAIDAH KEDELAPAN

يقولُ الحافظُ ابنُ رجب رَحْمَهُ اللهُ:  «وَأَمَّا تَخْصِيصُ الشُّؤْمِ بِزَمَانٍ دُونَ زَمَانٍ، كَشَهْرِ صَفَرٍ أَوْ غَيْرِهِ؛ فَغَيْرُ صَحِيحٍ، وَإِنَّمَا الزَّمَانُ كُلُّهُ خَلَقَهُ اللهُ تَعَالَى، وَفِيهِ تَقَعُ أَفْعَالُ بَنِي آدَمَ.

فَكُلُّ زَمَانٍ شَغَلَهُ الْمُؤْمِنُ بِطَاعَةِ اللهِ فَهُوَ زَمَانٌ مُبَارَكٌ عَلَيْهِ، وَكُلُّ زَمَانٍ شَغَلَهُ الْعَبْدُ بِمَعْصِيَةِ اللهِ فَهُوَ شَوْءٌ عَلَيْهِ؛ فَالشُّؤْمُ فِي الْحَقِيقَةِ هُوَ مَعْصِيَةُ اللهِ تَعَالَى ...

فَلَا شَوْءٌ إِلَّا الْمَعَاصِي وَالذُّنُوبُ؛ فَإِنَّهَا تُسَخِّطُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِذَا سَخِطَ عَلَى عَبْدِهِ شَقِيَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، كَمَا أَنَّهُ إِذَا رَضِيَ عَنْ عَبْدِهِ سَعِدَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ»⁽¹⁾.

8 Al-Hâfîzh Ibnu Rojab *Rahimahullâhu* berkata : “Adapun mengkhhususkan anggapan sial pada suatu waktu tertentu namun

tidak di waktu lainnya, seperti pada bulan Shofar atau yang semisal, maka **ini tidaklah benar**. Karena sesungguhnya waktu itu seluruhnya adalah ciptaan Allâh ﷻ dan berlangsung di dalamnya perbuatan Bani Adam.

Maka orang beriman yang mengisi setiap waktunya dengan amal ketaatan kepada Allâh, maka waktu tersebut adalah waktu yang penuh berkah baginya. Demikian pula waktu yang apabila seorang hamba mengisinya dengan kemaksiatan kepada Allâh, maka ini adalah kesialan baginya. Karena kesialan yang sebenarnya itu pada hakikatnya adalah kemaksiatan kepada Allâh.

Karena itulah tidak ada kesialan melainkan dengan kemaksiatan dan perbuatan dosa. Karena hal ini menyebabkan kemurkaan Allâh ﷻ, dan apabila Allâh telah murka kepada seorang hamba maka ia akan celaka di dunia dan akhirat. Demikian pula apabila Allâh ridha dengan seorang hamba, ia akan bahagia di dunia dan akhirat.⁴



⁴ *Lathâ'iful Ma'ârif* hal. 75 dengan sedikit diringkas.

FAIDAH KESEMBILAN

التطير والتشاؤم من الشرك، الذي يُنافي
حقيقة التوحيد وكمالهِ؛ ففي الحديث:
«الطَّيْرَةُ شِرْكٌ، الطَّيْرَةُ شِرْكٌ» ثلاثاً^(١).

لأنَّ المتطيرَ يعتقدُ أنَّ المتطيرَ به يجلبُ له نفعاً أو
يدفع عنه ضرراً، وهذا شرك.

فمَنْ تطيرَ بشيءٍ رآه أو سمعه؛ «فإنَّه لا يُعدُّ
مِشْرَكَ شِرْكَاً يُخْرِجُه من المِلَّة، لكنَّه أشرك من
حيثُ إنَّه اعتمدَ على هذا السَّبب الذي لم يجعله
الله سبباً، وهذا يُضعِف التوكُّل على الله ويُوهِن
العزيمة، وبذلك يعتبر شِرْكَاً من هذه الناحية.
والقاعدة: «مَنْ اعتمدَ على سببٍ لم يجعله الشرعُ
سبباً؛ فإنَّه مُشْرِكٌ شِرْكَاً أصغر».

وهذا نوعٌ من الإِشْرَاق مع الله، إمَّا في التشريع
إنَّ كان هذا السَّببُ شرعيًّا، وإمَّا في التقدير إنَّ
كان هذا السَّببُ كونيًّا.

لكن لو اعتقدَ هذا المتشائم المتطيّر أن هذا فاعِلٌ
بنفسه دون الله؛ فهو مُشْرِكٌ شِرْكَاً أكبر؛ لأنَّه
جعلَ لله شريكاً في الخلق والإيجاد»^(١).

9 *Tathayyur* (anggapan sial dengan melihat arah terbang burung) dan *tasyâ`um* termasuk **syirik**, yang dapat meniadakan hakikat tauhid dan kesempurnaannya. Di dalam hadits disebutkan : “*Thiyaroh itu syirik, thiyaroh itu syirik.*”⁵

Karena orang yang melakukan *thiyaroh* itu berkeyakinan bahwa *thiyaroh* yang dipercayainya ini bisa mendatangkan manfaat atau menolak madharat, dan ini jelas kesyirikan.

⁵ HR Abû Dâwud (3910) dan Ibnu Mâjah (3538).
Dishahihkan oleh al-Albânî.

Barangsiapa yang melakukan *thiyaroh* dengan suatu hal yang ia lihat atau dengar, maka ia tidak serta merta dianggap telah musyrik keluar dari Islam. Namun ia berbuat syirik lantaran bersandar pada sebab ini yang mana Allâh ﷻ sendiri tidak pernah menjadikannya sebagai sebab. Hal ini akan melemahkan tawakkal kepada Allâh dan mengentengkan ketetapan hati (bergantung kepada Allâh), karena itulah perbuatan ini dianggap syirik dari aspek ini.

Kaidahnya adalah :

«مَنْ اعْتَمَدَ عَلَى سَبَبٍ لَمْ يَجْعَلْهُ الشَّرْعُ
سَبَبًا؛ فَإِنَّهُ مُشْرِكٌ شَرِكًا أَصْغَرَ»

“Barangsiapa yang bersandar kepada sebab (faktor) yang mana syariat tidak

menjadikannya sebagai sebab, maka sesungguhnya ia telah berbuat musyrik dengan kesyirikan kecil.”

Hal ini termasuk salah satu jenis syirik menyekutukan Allâh, baik itu di dalam *tasyrî'* (penetapan syariat) apabila sebab tersebut adalah sebab *syar'î* maupun di dalam *taqdîr* (ketentuan Allâh) apabila sebab tersebut adalah sebab *kaunî* (sunnatullâh).

Namun, apabila orang yang berkeyakinan sial ini meyakini bahwa ini adalah perbuatan dari dirinya sendiri bukan dari Allâh, maka ia musyrik dengan kesyirikan yang besar. Karena ia telah

menjadikan sekutu bagi Allâh ﷻ di dalam penciptaan.⁶



⁶ *Al-Qoulul Mufîd* (1/575) dengan sedikit perubahan.

FAIDAH KESEPULUH

من دلائل بطلان التشاؤم بشهر صَفَر:
وقوع أحداثٍ وفُتُوحاتٍ عظيمةٍ فيه،
ومنها:

* خروج رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مهاجرًا من مكة إلى المدينة في صَفَر، وقَدِمَ المدينة في ربيع الأول [وقيل: خرج في ربيع الأول].

* وكانت غزوة الأَبْواء في السنة الثانية من الهجرة، في شهر صَفَر، وهي أول غزوة في الإسلام.

* وكان فتحُ خَيْبر سنة ٧هـ في شهر صَفَر [وقيل: في جُمادى الأولى].

* وأرسل صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أسامةَ بنَ زيدٍ على رأس جيشٍ لملاقاةِ الرُّومِ، سنة ١١هـ، في أواخر صَفَر، قبل موته صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بأيام قليلة.

* وكان فتح المدائن - عاصمة الفُرس - سنة
١٦هـ في شهر صَفَر، وهي التي آذنت
بسقوط فارس.

10 Diantara bukti batilnya berkeyakinan sial di bulan Shofar adalah, terjadinya peristiwa-peristiwa (bersejarah) dan *futûhât* (penaklukan-penaklukan dan ekspansi Islam) di bulan ini, diantaranya adalah :

* Keluarnya Rasulullâh ﷺ berhijrah dari Makkah ke Madinah terjadi di bulan Shofar, dan tiba di kota Madinah pada bulan Rabi'ul Awwal. [Ada pula yang berpendapat : beliau keluar berhijrah di bulan Rabi'ul Awwal].

* Perang Abwâ` yang terjadi pada bulan Shofar tahun ke-2 Hijriah, ini adalah perang pertama Islam.

* Penaklukan Khaybar juga terjadi di bulan Shofar tahun ke-7 Hijriah [ada pula sejarawan yang berpendapat terjadi pada bulan Jumadil Ula].

* Rasulullâh ﷺ mengutus Usâmah bin Zayd *Radhiyallâhu ‘anhu* pada penghujung bulan Shofar tahun ke-11 Hijriah sebagai panglima pasukan untuk menghadapi bangsa Romawi, beberapa hari sebelum wafatnya Nabi ﷺ .

* Penaklukan *al-Madâ`in* -Ibu Kota Persia- pada bulan Shofar tahun ke-16 H dan saat itu pula Persia runtuh.



FAIDAH KESEBELAS

يومُ الأربعاء الأخير من شهر صَفَر هو
كباقي الأيام؛ فلا يجوز تخصيصه بعبادةٍ
أو دُعَاءٍ أو ذِكْرٍ، كما يفعل بعض
الناس، اعتقاداً منهم أنه يومٌ ينزل فيه بلاءٌ عظيمٌ
لا يعلمه إلا الله تعالى، ومن تصدَّق فيه أو صلَّى
حَفِظَهُ اللهُ من هذا البلاء!

ومن ذلك: صلاة نافلة وقت الضُّحى لا يصلِّيها إلا
في هذا اليوم، واعتقاد أن هذا يدفعُ بلاءَ هذا اليوم!
أو كتابة بعض الآيات، ووضعها في الأواني
وشربها، والتبرُّك بها لإذهاب الشرِّ!
فكلُّ هذا من البدع التي لا أصل لها، ومن
الاعتقادات الفاسدة، والتشاؤم المذموم^(١).

11 Empat hari terakhir
bulan Shofar tidaklah
berbeda dengan hari-

hari lainnya. Maka tidak boleh mengkhusus-kannya dengan suatu ibadah, doa atau dzikir tertentu, sebagaimana yang di-kerjakan sebagian orang. Mereka meyakini bahwa hari tersebut adalah hari diturunkannya musibah yang sangat dahsyat, yang hanya diketahui oleh Allâh ﷻ saja. (Mereka meyakini) Barangsiapa yang bersedekah dan sholat di dalamnya, maka akan selamat dari bencana ini!

Diantara hal ini (yaitu bentuk pengkhususan amalan yang tidak ada dalilnya) adalah sholat sunnah pada waktu dhuha yang hanya dikerjakan pada hari itu saja, dengan keyakinan perbuatan ini dapat menolak bencana pada hari tersebut. Atau menulis

sejumlah ayat al-Qur'an kemudian memasukkannya ke dalam gelas lalu diminum, dengan maksud bertabarruk (ngalap berkah) untuk mengusir keburukan.⁷



⁷ Lihat : *Fatâwâ al-Lajnah ad-Dâ`imah* (II/496) dan *as-Sunan wal Muftada'ât* karya asy-Syuqairî (hal. 137).

FAIDAH KEDUA BELAS

اعتقادُ الخير والفوز والتوفيق والنصر
في صَفَرٍ؛ هو مِن مُقَابِلَةِ البِدْعَةِ بالبِدْعَةِ؛
فليس هو شهرَ خيرٍ ولا شرٍّ.



12 Keyakinan akan
kebaikan, keberhasilan,
taufik dan kemenangan
di bulan Shofar, maka ini termasuk
mengganti bid'ah dengan bid'ah yang
lain. Karena bulan Shofar ini bukanlah
bulan kebaikan dan bukan pula
keburukan.



FAIDAH KETIGA BELAS

فتأريخ بعض الناس العمل أو الرسالة
بـ «صفر الخير» - فيكتبون مثلاً:
«انتهى في ٢٥ من شهر صفر الخير» -،

هو من باب مُداواة البدعة بالبدعة والجهل
بالجهل؛ فهو ليس شهر خير ولا شرّ.

والبعض يقول «صفر الخير»؛ من باب التفاؤل،
بردّ ما يقع في نفسه من اعتقاد التشاؤم فيه! وكلُّه
من الجهل والاعتقاد الباطل.

ولهذا أنكر بعض السلف على من إذا سمع البومة
تنعّق قال: «خيرًا إن شاء الله!» فلا يُقال: «خيرًا»
ولا «شرًّا»؛ بل هي تنعّق كبقية الطيور^(١).

13 Ada sebagian orang
yang mencatat tanggal
atau menulis surat
dengan perkataan, “Shofar Khoir”
(bulan Shofar yang penuh kebaikan).

Misalnya mereka menulis : “*Telah selesai (ditulis) pada tanggal 25 Shofar yang penuh kebaikan*”, maka ini termasuk perbuatan melawan bid’ah dengan bid’ah yang lain, atau kejahilan dengan kejahilan.

Sejumlah orang ini menyebutkan “Shofar yang penuh kebaikan” sebagai bentuk *tafâ`ul* (optimisme, lawan dari *tasyâ`um*/pesimisme), dengan tujuan menolak keyakinan *tasyâ`um* yang terbetik di dalam dirinya. Semua ini termasuk kejahilan dan keyakinan yang batil.

Karena itulah, para salaf mengingkari orang yang mendengarkan burung hantu yang berkukur lalu ia mengucapkan, “*Khayran* (akan baik) insya Allâh”, para

salaf melarang agar tidak mengucapkan “*khayran*” ataupun “*syarron*” (buruk), karena burung hantu itu berkukur sebagaimana burung-burung lainnya berkicau.⁸



⁸ Lihat *Fatâwâ Ibnu ‘Utsaimîn* (II/114), *al-Qoul al-Mufîd* (I/567), *Mu’jamul Manâhî al-Lafzhiyah* karya Syaikh Bakr bin ‘Abdillâh Abû Zaid *rahimahullâhu* (hal. 331).

FAIDAH KEEMPAT BELAS

كُلُّ حَدِيثٍ فِيهِ ذِكْرُ أَحْدَاثٍ تَقَعُ فِي
المستقبل في تاريخ معيّن، في صَفَرٍ أو
غيره؛ فهو حديثٌ مكذوبٌ على رسول
الله ﷺ، كما قرّر ذلك الإمامُ ابنُ القيمِ رَحِمَهُ اللهُ^(٢).

14 Semua hadits yang menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa depan dengan menyebut tanggal tertentu secara spesifik, baik di bulan Shofar atau selainnya, maka ini semua adalah hadits yang dusta yang dipalsukan atas nama Rasulullâh ﷺ sebagaimana yang dinyatakan oleh Imam Ibnul Qoyyim *rahimahullâhu*.⁹

⁹ Lihat *al-Manârul Munîf* hal. 63

FAIDAH KEELIMA BELAS

فالحذر الحذر من التساهل في نشر
الأحاديث على مواقع التواصل
وغيرها، قبل التثبت من صحتها.

15 Waspada dan berhati-hatilah dari sikap bermudah-mudahan di dalam menyebarkan hadits-hadits (tidak jelas) di media-media sosial atau semisalnya, sebelum memastikan akan keshahiannya.

Di dalam hadits disebutkan :

وفي الحديث: «مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا؛ فَلْيَتَّبِعُوا
مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ»^(١).

“Barangsiapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja, maka persiapkanlah tempat duduknya di atas api neraka.”¹⁰

Juga di dalam hadits lain :

وفي حديثٍ آخر: «كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ
بِكُلِّ مَا سَمِعَ»^(٢).

“Cukuplah seseorang itu dikatakan pendusta apabila ia menyampaikan segala hal yang ia dengar.”¹¹



¹⁰ HR Bukhari (110) dan Muslim (3).

¹¹ HR Muslim (6)

PENUTUP

نسأل الله تعالى أن يوفّقنا لما يُحبُّه ويرضاه ،
وأن يُجَنِّبنا الابتداعَ في الدِّينِ
والحمد لله ربّ العالمين

Kami memohon kepada Allâh ﷻ agar senantiasa memberikan taufik-Nya kepada kami di dalam segala hal yang Ia cintai dan ridhai, dan menjauhkan kami dari perbuatan bid'ah di dalam agama.

*Segala puja hanyalan milik Allâh Rabb
semesta alam.*



TENTANG PENERJEMAH

NAMA LENGKAP :

Moch Rachdie Pratama, S.Si

KUNYAH :

Abu Salma¹²

DOMISILI :

Cinere Depok

EMAIL :

abusalma81@hotmail.com

Riwayat Hidup & Pendidikan :

Lahir di Surabaya, 30 tahunan yang lalu. Dari bayi sampai

¹² Banyak yang mengira saya adalah Ust Abu Salma Rifaindri al-Jambi, Lc -hafizhallahu- yang ceramah beliau banyak menyebar di youtube, dll, karena sama-sama menggunakan kunyah Abu Salma. Padahal saya dan beliau berbeda jauh dari sisi ilmu.

kuliah di Surabaya. TK dan SD di Al-Irsyad Surabaya, SMP di Al-Khairiyah, SMA di SMUN 9 Surabaya dan kuliah di Biologi ITS Surabaya.

Saat SMA tahun terakhir, sedang antusias-antusiasnya belajar Islam. Saat itu pengen sekali mondok dan melanjutkan kuliah di Universitas Islam Madinah, namun karena kondisi dan beberapa hal, akhirnya mengharuskan kuliah di ITS Surabaya.

Selama kuliah, alhamdulillah sempat belajar Islam dan Bahasa Arab dengan beberapa guru, diantara mereka adalah :

ASATIDZAH MA'HAD ALI AL-IRSYAD (SEKARANG STAI ALI BIN ABI THALIB SURABAYA)

1. Al-Ustadz Abdurrahman bin Abdilkarim at-Tamimi, salah seorang ustadz yang saya kagumi dalam hal kepiawaian

beliau di dalam Bahasa Arab, sastra, sejarah dan tsaqofah. Semoga Allah menjaga beliau, menganugerahkan kesehatan dan memanjang usia beliau di atas ketaatan dan amal shalih.

2. Al-Ustadz Mubarak bin Mahfuzh Bamu'allim, Lc, MThi. Beliau saat ini adalah Rektor STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya. Saya banyak belajar tentang aqidah dan manhaj dari beliau, hafizhallahu.
3. Al-Ustadz Salim Ali Ghanim, Lc. Saya banyak beristifadah kepada beliau tentang masalah fiqh, mawarits, adab, dll. Hafizhallahu.
4. Al-Ustadz Imam Wahyudi, Lc. rahimahallahu Salah satu sahabat dekat sekaligus guru saya.

5. Al-Ustadz Abdurrahman Thayyib, Lc hafizhahullahu, yang mana saya banyak beristifadah dalam hal manhaj kepada beliau.
6. Dan asatidzah lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, seperti Ust Muhammad Chusnul Yaqin, Ust Arief, dll yang mengajarkan Bahasa Arab.

**ASATIDZAH MA'HAD
(MAHASISWA) AS-SUNNAH
SURABAYA**

Diantara mereka adalah :

1. Al-Ustadz Ma'ruf Nur Salam, Lc. Gresik
2. Al-Ustadz Ahmad Sabiq, Lc. Gresik
3. Al-Ustadz Nurul Mukhlisin Asyrafuddin, Lc, MA (Sekarang di Lombok mengasuh Ma'had Abu Darda')

4. Al-Ustadz Ridwan Abdul Aziz, Kenjeran Surabaya.
5. Dan asatidzah lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

ASATIDZAH IISC (ISLAMIC INTERNATIONAL STUDY CENTER)

Yang diselenggarakan oleh Yayasan Nida'ul Fithrah Surabaya bekerjasama dengan salah satu lembaga Saudi. Namun sayangnya IISC hanya bisa berjalan beberapa tahun sebelum akhirnya ditutup terimbas insiden 11 September WTC Amerika. Diantara pengajarnya adalah :

1. Al-Ustadz Aunur Rafiq Ghufuran, Lc. Salah satu da'i senior di Jawa Timur. Saya banyak belajar masalah akhlaq dan adab kepada beliau. Belum pernah saya

dapati ustadz yang sesabar dan sezuhud beliau, *ahsabuhu kadzalika wa laa uzakki 'alallah ahada.*

2. Al-Ustadz DR Agus Hasan Bashori, Lc, MA. Saya banyak beristifadah dalam hal rudud ilmiah dan logika kepada beliau.

3. Dan masih banyak lagi.

Selain mereka di atas, saya juga banyak beristifadah dari asatidzah senior seperti al-Ustadz Abdul Hakim Abdat dan al-Ustadz Yazid bin 'Abdil Qadir Jawwas. Semoga Allah menjaga mereka semua.

AKTIVITAS :

- Freelance Consultant.
- Translator, Writer, Blogger
- Ngerintis usaha bareng isteri tercinta -Ummu Salma-, sementara masih di bidang

busana muslimah, next insya Allah produk lainnya di MAZAYA-STORE.

- Ngasuh beberapa grup dakwah di WhatsApp, Telegram, dll terutama grup **al-Wasathiyah wal I'tidal**, yang *alhamdulillah* sudah masuk tahun ke-2 saat ini (2017). Untuk materi grup bisa diakses di situs alwasathiyah.com dan Telegram serta Fanpage Facebook.
- Ngerintis PAUD Islam di Bintaro dengan beberapa rekan di bawah **YAYASAN ANAK TELADAN**.
- Hobby Jogging dan mengampanyekan hidup sehat dengan JOGBAR (Jogging Bareng) sekaligus share ilmu dan pengalaman. Dll...

SOCIAL MEDIA

- Personal Blog : abusalma.net
- Blog 2 : rachdie.wordpress.com
- Instagram : [@abinyasalma](https://www.instagram.com/@abinyasalma)
- Twitter : [@abinyasalma](https://twitter.com/@abinyasalma)
- Gplus : [+abusalmamumhammad](https://plus.google.com/+abusalmamumhammad)
- FP-FB : fb.me/abinyasalma81
- Tumblr : rachdie.tumblr.com
- Telegram : bit.ly/abusalma
- YouTube : bit.ly/abusalmatube
- Mixlr : [abusalmamumhammad](https://www.mixlr.com/abusalmamumhammad)
- Skype : [rachdie@outlook.com](https://www.skype.com/people/rachdie@outlook.com)

DISCLAIMER : Pengelola blog ini tidak berafiliasi dengan satupun organisasi, lembaga, yayasan atau perhimpunan apapun. Apabila ada kesalahan atau kekeliruan dari saya, maka ini merupakan kelemahan dan kekurangan saya, yang tidak sepatutnya kesalahan tersebut juga ditimpakan kepada suatu lembaga tertentu atau kepada kawan, saudara atau guru saya...

PROYEK “WAKAF” TERJEMAHAN EBOOK (KUTAIYIB)

Bagi yang ingin berpartisipasi dan mendukung program penyebaran ilmu dan penerjemahan *kutaiyib* (buku saku/kecil), dapat memberikan donasi ke rekening di bawah ini :

BNI SYARIAH : 678-0087-660
a/n YAYASAN ANAK TELADAN QQ SOSIAL
Konfirmasi : WA (08997955552)

KONFIRMASI :
WhatsApp : (+62)89979-55552

*Semoga bisa menjadi amal jariyah
kita semua -*

UMRAH AKHIR TAHUN

Bersama **PROIN Travel**

PT BPW PROCONFO INDAH

STARTING : JAKARTA - SURABAYA - MEDAN

- ✈ 27 DES 17 (9hr) CGK-JED
- ✈ 25 DES 17 (13hr) SUB-MED
- ✈ 19 DES 17 (10hr) KNO-MED

Saudi Airlines (tanpa transit)



- 🏨 Hotel Bintang 3-4 & 5
- 🍽 Menu Catering Nusantara & Fullboard
- 🗺 City Tour Lokasi Bersejarah

Dibimbing sesuai Sunnah oleh :
Ust. Abu Salma Muhammad
Ust. Askar Wardana, Lc
Ust. Nuruddin Al Bukhari

Harga Paket 9 hari
IDR 26.000.000 (3 & 4)
IDR 31.500.000 (5)

Harga Paket 13 hari
IDR 29.500.000 (3 & 4)

Triple + 100 USD
Double + 150 USD

Melayani Jamaah Merupakan Nilai Ibadah Bagi Kami

